

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis bagi wanita yang dimulai dengan proses fertilisasi kemudian janin berkembang didalam uterus dan berakhir dengan kelahiran (widatiningsih sri dan hiyana christian, 2017). Pada kehamilan sering terjadi perubahan kondisi adaptasi psikologi dan fisiologi akibat dari pembesaran uterus dan jaringan lain. Salah satu adaptasi pada kehamilan yaitu mual dan muntah yang dipengaruhi oleh hormon *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG), estrogen, dan progesteron serta kemampuan bergerak tonus otot *traktus digestivus* berkurang sehingga memicu peningkatan asam lambung (Mandriwati dkk, 2016).

Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi ibu hamil. Kondisi tersebut terkadang berhenti pada trimester I, namun pengaruhnya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Mual dan muntah pada kehamilan berlebih atau *hyperemesis gravidarum* tidak hanya mengancam kehidupan ibu hamil, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir (Putri and Andiani, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 jumlah kejadian *Hyperemesis Gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan

didunia. Helper dalam hasil penelitian Aril (2012) menjelaskan sebagian besar ibu hamil 70-80% mengalami *morning sickness* dan sebanyak 1-2% dari semua ibu hamil mengalami *morning sickness* yang ekstrim. *Hyperemesis gravidarum* terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian beragam mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,3% dari seluruh kehamilan di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di Cina, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan dan 1,9% di Turki, di Amerika Serikat prevalensi *hyperemesis gravidarum* 0,5-2% (Aisah yeni, 2017).

Menurut Suwarni (2007) dalam Soa, Amelia and Octaviani, (2018) Pada trimester I sebanyak 66% wanita mengalami mual, 60-80% terjadi pada *primigravida* dan 40-60% pada *multigravida*. Untuk mengatasi masalah mual dan muntah akibat pengaruh hormon HCG dapat menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi seperti pemberian tablet pridoksin (vitamin B6), doxylamine, antiemetik, antihistamin, antikolinergik, obat motilitas dan kortikosteroid. Terapi non farmakologi yaitu perubahan diet, dukungan emosional, akupuntur, dan pemberian obat herbal (Regina Satya Wiraharja, Heidy, Selvi Rustam, 2011).

Terapi awal pada emesis sebaiknya konservatif disertai dengan perubahan diet, dukungan emosional, dan terapi alternatif seperti herbal. Ramuan tradisional bisa digunakan dengan meminum secangkir jahe hangat. Di India, jahe dibuat sebagai minuman untuk mengatasi rasa mual pada wanita hamil. Jahe dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk seperti minuman, permen, atau manisan (Rofi'ah, 2017).

Jahe (*Zingiber officinale rosco*) merupakan tanaman rempah yang dimanfaatkan sebagai minuman atau campuran pada bahan pangan. Rasa jahe yang pedas bila dibuat minuman memberikan sensasi sebagai pelega dan penyegar tenggorokan. jahe juga berkhasiat sebagai obat, jahe banyak dimanfaatkan untuk asupan makanan, industri makanan/minuman atau bahan obat, oleh karena itu, jahe banyak dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (setyaningrum hesti dewi dan saparinto cahyo, 2016).

Menurut (Koensoemardiyah, 2006) bahwa jahe memiliki kandungan minyak atsiri jahe berbau pedas (*peppery*), keras, aromatik, mirip kamfer atau lemon yang dapat mengurangi mual muntah dan juga dapat mengurangi peradangan, menghilangkan nyeri saat menstruasi dan sakit kepala. Daun Mint juga diketahui bisa menjadi obat yang aman dan efektif untuk mengobati mual muntah pada ibu hamil. Daun mint mengandung minyak atsiri yaitu menthol yang berpotensi memperlancar sistem pencernaan dan meringankan kejang perut atau kram karena memiliki efek anastesi ringan serta mengandung efek karminatif dan antispasmodik yang bekerja di usus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi atau menghilangkan mual muntah (Soa, Amelia and Octaviani, 2018).

Berdasarkan survey awal di PMB Putri Maulida Siregar Tembung pada bulan oktober dan november 2019 terdapat 90 ibu hamil yang berkunjung di Klinik Putri Maulida Siregar diantaranya 37 ibu hamil yang trimester I dan mengalami yang mual muntah sebanyak 11 orang, ibu hamil tersebut tidak pernah memakai kombinasi seduhan daun mint dan jahe, hal inilah yang membuat penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kombinasi Seduhan Daun Mint Dan Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester I di PMB Putri Maulida Siregar Medan Tembung tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh pemberian kombinasi seduhan daun mint dan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil *primigravida* trimester I”?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kombinasi seduhan daun mint dengan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil *primigravida* trimester I di PMB Putri Maulida Siregar Tembung Tahun 2019.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rerata mual dan muntah pada ibu hamil *primigravida* trimester I sebelum dan sesudah diberikan kombinasi seduhan daun mint dan jahe di PMB Putri Maulida Siregar Tembung Tahun 2019.
2. Untuk mengatahui pengaruh pemberian kombinasi seduhan daun mint dan jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hamil *primigravida* trimester I di PMB Putri Maulida Siregar Tembung Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang pengaruh kombinasi seduhan daun mint dan jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil *primigravida* trimester I dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

D.2 Manfaat Praktik

Bagi pelayanan di PMB Putri Maulida Siregar Tahun 2019 dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam menangani pasien dalam memberikan dan mengaplikasikan kombinasi seduhan daun mint dan jahe untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini melihat adanya pengaruh pemberian kombinasi seduhan daun mint dan jahe terhadap mual dan muntah pada ibu hami *primigravida* trimester I di PMB Putri Maulida Siregar. Sebelumnya penelitian ini telah diteliti oleh beberapa sumber yang dapat dijadikan acuan dan terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Adapun perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel I.I dibawah ini.

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Dwi Ayu. Dkk, (2017)	Efektifitas pemberian jahe hangat dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I	Jenis penelitian <i>Pre Experimental</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest</i> Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner.	Variabel dependent	Jenis penelitian, Lokasi, Waktu, Tempat, dan pada penelitian sebelumnya jahe dibuat dalam bentuk rebusan lalu diminum / dikonsumi sedangkan pada penelitian ini yaitu dengan cara menyeduhkan sudah dalam bentuk sashet kedalam gelas, kemudian diminum.
2.	Soa ursula Dkk, (2018)	Perbandingan efektivitas pemberian rebusan jahe merah dan daun mint dengan jeruk nipis dan madu terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I.	Jenis penelitian <i>Quasi Experimental</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest with design two eksperiment</i> Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi	Variabel dependent	Design penelitian, Lokasi, Waktu, Tempat, dan pada penelitian sebelumnya berupa pencampuran rebusan jahe merah dengan daun mint dan jeruk nipis dengan madu. sedangkan pada penelitian ini yaitu kombinasi daun mint dan jahe dalam bentuk serbuk..
3.	Banun Sri Dkk,	Pengaruh efektifitas	Jenis penelitian <i>pre-</i>	Variabel dependen	Lokasi, Waktu, Tempat, dan pada

	(2017)	pemberian seduhan daun peppermint pada ibu hamil terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum.	<i>eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest-posttest</i> Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi.		penelitian sebelumnya hanya daun mint yang diseduhkan sedangkan penelitian ini adanya kombinasi antara daun mint dengan jahe.
--	--------	--	---	--	---